

Global

Data Durable Goods Order US di bulan Maret yang menunjukkan pemesanan barang-barang tahan lama dirilis naik dari -1.2% ke 3.2% (MoM). Namun, jika dilihat lebih spesifik untuk pemesanan diluar sektor transportasi udara dan sektor pertahanan, durable goods order tercatat turun -0.4% pada bulan Maret. Angka ini menunjukkan adanya potensi perlambatan ekonomi yang tercermin dari penurunan business spending dari sektor usaha di US, seiring dengan tingkat suku bunga pinjaman yang cukup tinggi.

Bursa AS ditutup *mixed* ditengah rilis laporan keuangan dari Microsoft, Alphabet & Meta yang diatas ekspektasi & tekanan pada bank regional AS yang dipicu oleh pelemahan lanjutan dari First Republic Bank.

Domestik

Pasar saham, mata uang, hingga obligasi kompak mengakhiri perdagangan perdana pasca Lebaran di zona hijau. Investor asing mencatat net buy sebesar Rp 1,81 Triliun pada perdagangan kemarin. Sektor transportasi memimpin penguatan yakni sebesar 1,69%, disusul sektor industri, sektor infrastruktur, dan sektor energi.

Indeks SRI Kehati pun mencatatkan level tertinggi sepanjang masa di level penutupan 443,46 dan intraday di 446.79.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 14890-14900 pada perdagangan Rabu, namun aliran dana masuk dari investor asing ke instrument obligasi dan saham mendorong spot turun ke 14885-14895 di siang hari. Setelahnya spot kembali turun ke 14820 sebelum akhirnya ditutup ke 14845-14855. Pagi ini spot USD/IDR dibuka di 14825-14840 dengan perkiraan range perdagangan di 14770-14855.

Yield obligasi turun 14-15 bps didorong oleh penguatan Rupiah, terutama setelah data ekonomi US dirilis *mix* yang memperkuat keyakinan investor akan Fed yang lebih dovish pada pertemuan 2-3 Mei minggu depan.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.97%	0.18%
U.S	5%	0.1%

BONDS	18-Apr	26-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.67	6.52	(2.25)
INA 10 YR (USD)	4.74	4.67	(1.58)
UST 10 YR	3.58	3.45	(3.55)

INDEXES	18-Apr	26-Apr	%
IHSG	6821.81	6910.15	1.29
LQ45	948.34	963.21	1.57
S&P 500	4154.87	4055.99	(2.38)
DOW JONES	33976.63	33301.87	(1.99)
NASDAQ	12153.41	11854.35	(2.46)
FTSE 100	7909.44	7852.64	(0.72)
HANG SENG	20650.51	19757.27	(4.33)
SHANGHAI	3393.33	3264.10	(3.81)
NIKKEI 225	28658.83	28416.47	(0.85)

FOREX	18-Apr	26-Apr	%
USD/IDR	14940	14840	(0.67)
EUR/IDR	16403	16406	0.02
GBP/IDR	18555	18516	(0.21)
AUD/IDR	9902	9806	(0.97)
NZD/IDR	9187	9110	(0.83)
SGD/IDR	11169	11119	(0.45)
CNY/IDR	2158	2144	(0.66)
JPY/IDR	111.90	111.11	(0.71)
EUR/USD	1.0979	1.1055	0.69
GBP/USD	1.2420	1.2477	0.46
AUD/USD	0.6628	0.6608	(0.30)
NZD/USD	0.6149	0.6139	(0.16)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
ID	Foreign Direct Investment YoY Q1			43.3%
ID	M2 Money Supply YoY MAR			7.9%
CN	Industrial Profits (YTD) YoY MAR	-21.4%	-12.0%	-22.9%
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q1		2%	2.6%
US	Initial Jobless Claims APR/22		248K	245K
US	Pending Home Sales MoM MAR		0.5%	0.8%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI